

EQUITY INFRASTRUCTURE FUNDS

**TUJUAN INVESTASI**

Memberikan hasil investasi yang optimal bagi investor melalui investasi jangka panjang pada jenis investasi Efek Bersifat Ekuitas yang berkaitan dengan tema infrastruktur.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 2 November 2009  
 Manajer Investasi : PT. BNP Paribas Investment Partners  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1,363.0119 (Per 26 Agustus 2011)

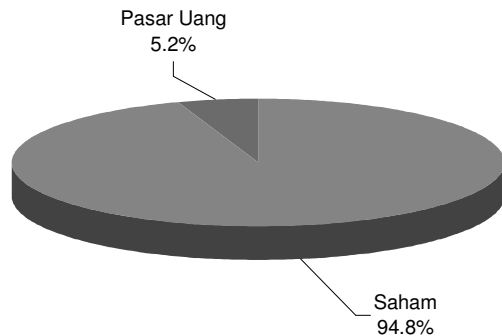
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Pasar Uang	0%	20%
Saham	80%	100%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 26 Agustus 2011



**5 Penempatan Utama Per 26 Agustus 2011**

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International Tbk	Konsumer	8.7
Bank Mandiri Persero Tbk	Keuangan	6.7
Bank Rakyat Indonesia	Keuangan	6.5
Jasa Marga	Konstruksi	4.6
DBS Bank	Likuiditas	4.2

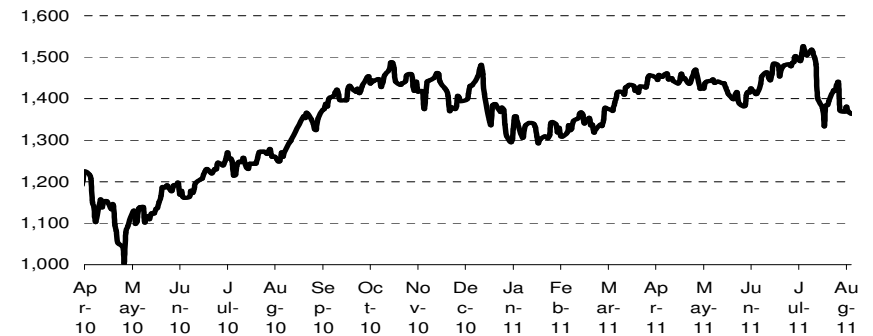
Sumber : PT. BNP Paribas Investment Partners

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

**KINERJA DANA**

Harga Unit



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-9.36%	6.59%	36.30%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Di bulan Agustus, bursa global memburuk seiring diturunkannya peringkat hutang AS oleh S&P dan berlanjutnya kekhawatiran atas problem hutang Eropa. Keyakinan investor sempat terguncang saat S&P menurunkan status AAA hutang pemerintah AS yang telah bertahan 70 tahun terakhir, atas dasar rencana pemotongan defisit anggaran US\$ 2.4Tn di bawah US\$ 4 Tn yang diharapkan lembaga tersebut. Bursa global mencatat kinerja buruk S&P500 (-8.9%), DJ Euro Stoxx 50 (-17.9%), FTSE 100 (-11.8%), Nikkei 225 (-10.5%), KOSPI (-16.6%), Sensex (-12.9%), Straits Times (-13.8%), dan Shanghai (-3.3%).
- Kali ini Bursa Efek Indonesia turut terimbas memburuknya sentimen global, derasnya tekanan jual asing menyeret IHSG turun 7% MoM ke 3.841,7 namun kinerja IHSG masih jauh lebih baik dibandingkan indeks regional MSCI Asia Pacific ex Japan (-13.1% MoM) di bulan Agustus dan IHSG masih menjadi sedikit bursa di dunia yang masih membukukan return positif (+3.7% YTD).
- Di sisi domestik inflasi naik sedikit ke 4.8% YoY di bulan Agustus dipicu kenaikan harga makanan selama bulan Ramadhan dan lonjakan harga emas. Berkat *high base effect*, angka inflasi tahunan berpotensi stabil dibawah 5% pada 2H11 dan BI rate bertahan hingga akhir tahun. Rendahnya suku bunga akan menjaga berlanjutnya momentum pertumbuhan kredit dan investasi. Potensi *rebound* IHSG yang lebih cepat didukung faktor fundamental, pertumbuhan pendapatan emiten, potensi "Investment Grade" dan cadangan devisa yang kokoh US\$ 124,6 Miliar untuk meredam risiko *capital outflow*.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.